

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha pengawas dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran PAI di SMP Kota Padang.

Usaha untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran PAI telah dilakukan oleh pengawas PAI pada saat membimbing guru baik secara kelompok maupun secara individu. Usaha tersebut adalah semua guru diminta untuk menyiapkan perangkat pembelajaran PAI sebanyak 17 macam dan dijilid dalam sebuah buku perangkat PAI. Di antaranya adalah rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, analisa SKL, analisa SK dan KD, analisa KKM, RPP, kisi-kisi soal tes, dan buku nilai siswa.

Namun demikian, belum semua perangkat dapat dibimbing oleh pengawas. Pengawas hanya mampu mengarahkan penyusunan perangkat pembelajaran itu secara keseluruhan pada kelompok kecil di satu sekolah atau beberapa sekolah dan kelompok besar MGMP PAI SMP. Pengawas belum melakukan bimbingan sepenuhnya pada semua guru secara individu. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan pengawas dalam membantu guru menyusun 17 perangkat itu baru sebatas instruksi dan belum ke arah

bimbingan secara merata. Apabila kondisi ini terus berlanjut tanpa ada penanggulangan, dikhawatirkan akan berdampak pada merosotnya kualitas perencanaan pembelajaran PAI SMP di masa datang.

2. Usaha pengawas dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI di SMP Kota Padang.

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI, pengawas telah berusaha membimbing guru-guru binaannya. Di antaranya adalah *pertama*, menekankan pada guru untuk fokus pada penguasaan materi ajar yang didukung dengan penguasaan penggunaan media pembelajaran IT. *Kedua*, meminta guru menghindari kebiasaan mencaci dan sering memberi reward pada anak. *Ketiga*, mencontohkan cara mengajar yang baik dengan cara meminta waktu pada guru saat ia mengajar di kelas.

Namun, belum semua guru yang dapat dibimbing demikian oleh pengawas. Hal ini terlihat dari penekanan pengawasan berbasis dokumen sebagai imbas dari sistem sertifikasi guru. Kondisi ini akan berpengaruh besar kepada efektifitas proses pembelajaran, manakala terus dibiarkan. Idealnya, pengawasan terhadap proses pembelajaran tidak dikaitkan dengan dokumentasi sertifikasi, melainkan menekankan pada proses.

3. Usaha pengawas dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran PAI di SMP Kota Padang.

Pengawas telah menguasahkan agar kualitas hasil pembelajaran PAI semakin meningkat dari waktu ke waktu. Di antara usaha pengawas tersebut adalah *pertama*, mengarahkan guru untuk mengevaluasi hasil

evaluasi dengan menganalisis nilai ulangan harian. *Kedua*, menekankan pada guru agar dalam menilai anak mesti mempertimbangkan penilaian afektif sehingga meliputi semua potensinya.

Namun, dari semua usaha pengawas tersebut belum dapat dikatakan maksimal, karena belum semua guru PAI mendapat bimbingan intensif secara merata tentang sistem evaluasi pembelajaran PAI yang seharusnya. Hal ini bertentangan dengan amanah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jika kondisi ini tidak segera disikapi, bukan tidak mungkin akan berdampak pada kualitas hasil pembelajaran PAI SMP Kota Padang di masa datang.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan dan uraian hasil penelitian usaha pengawas dalam meningkatkan mutu PAI di SMP Kota Padang di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian merekomendasikan kepada pihak terkait berikut:

1. Kepada guru PAI, diharapkan untuk meningkatkan kompetensinya dengan menyiapkan perangkat pembelajaran secepatnya agar bisa fokus pada penguasaan materi yang disajikan melalui dukungan penggunaan media pembelajaran. Selain itu, hendaknya guru lebih sering memberi reward dari pada mencaci anak. Selanjutnya, dalam menilai anak hendaknya guru mempertimbangkan penilaian sikap sehingga meliputi semua potensinya. Pada akhirnya, usaha peningkatan kualitas perencanaan, proses dan hasil pembelajaran PAI di SMP Kota Padang dapat terealisasi.

2. Kepada pengawas PAI, diharapkan untuk lebih meningkatkan profesionalitasnya dengan lebih memahami Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah; dan Peraturan Menteri Agama Nomor 2 tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas PAIS guna mewujudkan usaha peningkatan kualitas perencanaan, proses, dan hasil pembelajaran PAI di SMP Kota Padang.
3. Kepada Dinas Pendidikan Kota Padang, diharapkan untuk mendorong peningkatan program pengawasan pendidikan khususnya PAI dengan mengusulkan penambahan jumlah pengawas PAI di SMP Kota Padang yang masih membutuhkan 4 orang pengawas tambahan guna mewujudkan usaha peningkatan kualitas perencanaan, proses, dan hasil pembelajaran PAI di SMP Kota Padang.
4. Kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padang diharapkan untuk lebih mendorong peningkatan program pengawasan PAI pada sekolah dengan mengusulkan penambahan jumlah pengawas PAI SMP guna mewujudkan usaha peningkatan kualitas perencanaan, proses, dan hasil pembelajaran PAI di SMP Kota Padang. Pengawas PAI yang ada hanya 3 orang untuk SMP, SMA dan SMK di Kota Padang, sementara jumlah guru PAI SMP adalah 156 orang yang tersebar di 83 SMP se-Kota Padang.